

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KINERJA KARYAWAN  
(Studi Kasus Pada PT Macanan Jaya Cemerlang di Klaten)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**DHISTYA HEIDINING**

**B 200 040 373**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai salah satu unsur produksi merupakan faktor paling penting dan utama di dalam segala bentuk organisasi. Faktor penting disini sifatnya komplek sehingga perlu mendapatkan perhatian, penanganan, dan perlakuan khusus di samping faktor produksi yang lain.

Sumber daya manusia mempunyai peranan yang besar dalam suatu organisasi. Keberhasilan mencapai tujuan organisasi datang dari perilaku pegawainya sendiri oleh karena itu para karyawanlah yang membentuk struktur organisasi dan memanfaatkan teknologi. Lagi pula, para karyawanlah yang mengadakan tanggapan terhadap variasi dan takaran lingkungan. Pada kenyataannya mudah dijelaskan bahwa keberhasilan organisasi adalah kepemimpinan yang dikembangkan pada organisasi itu dan kompensasi yang diberikan kepada para anggota bagi pencapaian tujuan.

Apabila peranan perilaku individu dalam organisasi diteliti lebih lanjut, tampak bahwa organisasi harus mempunyai dua prasyarat penting agar mampu memastikan keberhasilan akhir, yakni adanya sistem kepemimpinan yang kondusif dan besarnya kompensasi yang diberikan kepada anggota organisasi itu.

Kepemimpinan pada suatu organisasi yang melayani masyarakat luas dikembangkan sistem kepegawaian yang mantap dengan pengembangan karier yang berdasarkan prestasi kerja, kemampuan yang profesional, keahlian dan keterampilan serta kemantapan sikap mental aparat melalui upaya pendidikan pelatihan,

penugasan, bimbingan, dan konsultasi serta melalui pengembangan motivasi, kode etik, dan disiplin kedinasan yang sehat, didukung oleh sistem informasi kepegawaian yang mantap, dilengkapi dengan sistem pemberian penghargaan yang wajar.

Sementara bagi organisasi sendiri dalam usaha mencapai tujuan sangat membutuhkan peran serta manusia yang menjadi anggota organisasi itu. Kegiatan organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya keterlibatan unsur manusia yang ada di dalamnya. sejalan dengan pentingnya sumber daya manusia dalam organisasi. Bahwa manusia merupakan unsur yang paling penting menentukan keberhasilan/kegagalan suatu organisasi dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya dan dalam rangka pencapaian tujuan sasaran organisasi.

Tercapainya tujuan organisasi tidak hanya tergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaannya dan mampu memberikan hasil kerja yang baik atau mempunyai prestasi kerja yang tinggi yang dibutuhkan oleh organisasi secara keseluruhan adalah kontribusi dari hasil kerja karyawannya.

Penelitian ini akan mengangkat dua isu penting dalam upaya peningkatan karyawan yaitu kompensasi dan kepemimpinan. Hal ini mengacu pada penelitian dari Lestari (2006). Akan tetapi berbeda dengan Lestari (2006) penelitian ini menambahkan satu segi yang juga penting yaitu ketidakpastian lingkungan, suatu segi yang rupanya diabaikan oleh Lestari (2006) akan tetapi dianggap sebagai aspek penting dalam penelitian Wibisono (2007).

Perusahaan berada dalam suatu lingkungan yang terdiri dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Lingkungan eksternal perusahaan dipandang merupakan kondisi yang dinamis yang menciptakan kesempatan, ancaman, serta

sumber daya dan informasi bagi perusahaan. Lingkungan eksternal perusahaan seringkali mengalami perubahan yang sulit untuk diramalkan perubahannya. Perubahan pada lingkungan eksternal perusahaan merupakan ketidakpastian lingkungan yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan, Miliken dalam Darlis (2001) berpendapat bahwa ketidakpastian lingkungan adalah rasa ketidakmampuan individu untuk memprediksi lingkungan secara akurat. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat merupakan salah satu bentuk ketidakpastian lingkungan yang berdampak pada aktivitas perusahaan.

PT Macanan Jaya Cemerlang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang penerbitan dan percetakan buku, akan tetapi perusahaan ini lebih berkonsentrasi dibidang percetakan dibandingkan sebagai penerbit. Sebagai salah satu perusahaan manufaktur, maka sudah selayaknya perusahaan memperhatikan karyawan agar tujuan organisasi bisa terwujud.

Berdasarkan uraian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada PT Macanan Jaya Cemerlang di Klaten)."

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang diuji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah kompensasi, kepemimpinan, dan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi kinerja karyawan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah disebutkan, maka pembahasan analisis faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dibatasi pada masalah kompensasi, kepemimpinan, dan ketidakpastian lingkungan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Macanan Jaya Cemerlang di Klaten adalah untuk mengetahui apakah kompensasi, kepemimpinan, dan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi kinerja karyawan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa kontribusi sebagai berikut:

#### 1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber pengalaman dan studi banding antara teori dan praktek di perusahaan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menyusun strategi perbaikan kinerja karyawan yang disesuaikan dengan keadaan perusahaan, serta mencari tahu faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

#### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan, terutama sebagai bahan acuan untuk penelitian sejenis.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi yang dibagi dalam lima bab, yang secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini, yang meliputi pengertian kompensasi, kepemimpinan, ketidakpastian lingkungan, kinerja karyawan, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, sumber data, definisi operasional variabel, metode pengujian instrumen, dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, gambaran umum responden, deskripsi variabel, hasil analisis data, dan pembahasannya (penerapan metode penelitian pada bab III, perbandingan hasil penelitian dengan kriteria-kriteria yang ada, pembuktian hipotesis, serta jawaban atas pertanyaan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah).

## BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi simpulan dari serangkaian pembahasan, keterbatasan penelitian atau kendala-kendala dalam penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan, baik untuk perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya.